

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran PKn di SD memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta anti korupsi. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter – karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, maka perlu ditunjang oleh sarana prasarana pendidikan yang memadai seperti gedung sekolah, ketrampilan, latihan praktik, fasilitas belajar serta fasilitas lainnya, perlu terus ditingkatkan dan didaya gunakan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan perlunya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya guru. Dengan demikian perlu usaha untuk meningkatkan dan mengefektifkan dan lebih mendayagunakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler termasuk didalamnya pengadaan serta pemanfaatan berbagai sarana dan fasilitas belajar

bagi siswa dan penerapan berbagai metode belajar. Pembelajaran yang berhasil biasanya ditunjukkan oleh dikuasainya materi pelajaran oleh siswa selain perubahan tingkah laku dalam kesehariannya juga ditentukan oleh penguasaan terhadap tingkat materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai. Dan selama ini nilai yang ditunjukkan dari hasil pembelajaran PKn kurang memuaskan.

Demikian halnya yang dialami oleh peneliti yaitu terjadi pada siswa kelas IV semester I SDN Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012 – 2013. Dari hasil tes formatif pembelajaran PKn, materi globalisasi yang dilaksanakan pada semester sebelumnya menunjukkan tingkat keaktifan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran rendah. Tingkat keaktifan siswa hanya 34 % sedang 66 % siswa belum aktif. Dengan KKM 63 hanya 5 siswa dari 12 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan yaitu 42 %. Sedangkan 7 siswa lainnya (58 %) mendapatkan nilai yang rendah.

Selain penggunaan metode yang kurang tepat dan penggunaan alat peraga yang kurang memadai, perhatian orang tua wali siswa di rumah juga kurang. Banyak orang tua yang cenderung cuek dengan pendidikan anaknya. Sehingga anak pun kurang bersemangat untuk belajar / mendapatkan pendidikan. Apalagi pelajaran PKn terlalu banyak materi dan membosankan. Dengan pembelajaran yang monoton justru akan menambah malas siswa untuk belajar PKn.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut peneliti berusaha mengupayakan mencari jalan pemecahannya melalui pelaksanaan perbaikan pembelajaran termasuk penerapan metode pembelajaran, penyajian materi dengan alat peraga dalam penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan penggunaan alat peraga kartu bergambar melalui *diskusi make a match* sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas empat.

1. Identifikasi masalah

Dari hasil pembelajaran PKn Materi Globalisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 di kelas IV SD N Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012 – 2013 menunjukkan penguasaan materi yang rendah. Kekurang berhasilan siswa dalam penguasaan materi tersebut adalah :

- a. Guru lebih banyak ceramah sehingga siswa bosan
- b. Media yang diterapkan masih hitam putih sehingga siswa kurang tertarik.
- c. Metode yang digunakan kurang tepat
- d. Perhatian siswa dalam pembelajaran kurang
- e. Minat siswa dalam pembelajan kurang
- f. Siswa kurang termotivasi
- g. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran

2. Analisis Masalah

Melalui diskusi dengan teman sejawat dapat dianalisis penyebab rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru, yaitu :

- a. Metode yang digunakan kurang tepat bagi siswa .
- b. Media dan alat peraga kurang memadai sehingga siswa tidak tertarik.
- c. Siswa belum dilibatkan dalam pembelajaran.
- d. Siswa masih belum antusias dalam mengikuti pelajaran .
- e. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.
- f. Sebagian diskusi belum dapat mengikuti diskusi dengan baik.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Pembelajara Pkn di kelas IV SDN Gelur kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Make a Mach* (Mencari Pasangan).
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian merupakan penuntun bagi langkah – langkah yang akan dilakukan peneliti. Rubino Rubiyanto (2011).

Dari hasil pembelajaran PKn dengan materi Globalisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 menunjukkan tingkat penguasaan siswa sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui *diskusi Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pkn pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun 2013/2014 ?
2. Apakah melalui *diskusi Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Pkn pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik dari rumusan masalah diatas, maka tujuan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar Pkn melalui *diskusi Make a Match* pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun 2013/2014
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Pkn melalui *diskusi Make a Match* pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun 2013/2014

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar PKn dengan penggunaan Alat peraga kartu bergambar dalam metode *diskusi Make A Match* pada proses pembelajaran Materi Globalisasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini berguna bagi :

a. Guru dan peneliti

- 1) Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan pengelolaan kelas dengan baik.
- 2) Diperoleh metode yang cocok dalam pembelajaran PKn tentang globalisasi.
- 3) Mamacu prestasi kerja.
- 4) Meningkatkan kerjasama guru – guru satu sekolahan untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Siswa

- 1) Timbulnya keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn materi globalisasi
- 2) Meningkatkan kerjasama siswa dalam diskusi kelompok selama pembelajaran.

3) Meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

1) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran terhadap siswa.

2) Meningkatkan profesionalisme guru.

3) Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika.

d. Peneliti lain

1) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang akan dilaksanakan.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan kasus yang sama atau berbeda.

e. Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.